BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kerangka Model Teoritis

1. Nama Produk

Produk dari hasil penelitian pengembangan ini adalah “Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Metode Pembelajaran *Discovery* di kelas I Sekolah Dasar”. Lembar kegiatan siswa ini mengacu pada kurikulum 2013 yang di dalamnya terdapat pembelajaran tematik integratif pada tema 4 keluargaku dan subtema 3 keluarga besarku.

2. Spesifikasi Produk

Lembar kegiatan siswa berbasis metode pembelajaran discovery di kelas I Sekolah Dasar ini memiliki spesifikasi produk sebagai berikut:

Ukuran Produk : A4 *Vertical* (21 x 29,7 cm)

Kertas : *Cover (Art Carton 260 gr Laminating Doft)*

Isi (HVS 100 gr)

Warna : *Full Colour*

Huruf : *Comic Sans Ms*

Ukuran huruf : 16 pt

Ilustrasi : Berbagai gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan sesuai dengan karakteristik siswa

kelas I Sekolah Dasar. Letak ilustrasi gambar berdekatan dengan teks yang terdapat di dalam LKS

3. Kelebihan Produk

Hasil penelitian dan pengembangan berupa lembar kegiatan siswa berbasis metode pembelajaran *discovery* di kelas I Sekolah Dasar ini memiliki berbagai kelebihan, antara lain:

a. Lembar kegiatan siswa yang memuat pembelajaran tematik integratif yang mengacu pada kurikulum 2013.
b. Terdapat kompetensi dasar dan indikator yang digunakan di sekolah.
c. Terdapat petunjuk penggunaan yang bertujuan agar siswa dapat mengerjakan lembar kegiatan siswa dengan baik.
d. Berbasis metode pembelajaran *discovery* yang dapat mengembangkan daya berpikir siswa dalam memecahkan masalah, menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya tidak diketahuinya, dan melatih kemandirian siswa.
e. Berisikan berbagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan siswa diajak melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.
f. Menggunakan ilustrasi gambar yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas I sehingga dapat menarik minat belajar siswa.

g. Terdapat perpaduan warna yang tepat baik dalam cover maupun isi lembar kegiatan siswa
h. Lembar kegiatan siswa berisi memperkenal beberapa permainan tradisional di Indonesia

B. Hasil Analisis Uji Coba Model

1. Prosedur Pengembangan

a. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, penelti melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara terhadap guru dan siswa mengenai lembar kegiatan siswa yang digunakan di kelas I Sekolah Dasar. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui tentang LKS seperti apa yang baik untuk membuat siswa aktif dan dapat menarik minat belajar siswa. Pada saat melalukan wawancara peneliti juga bertanya tentang metode pembelajaran apa yang biasa diterapkan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran dan bagaimana pendapat guru tentang berbagai lembar kegiatan siswa yang lainnya. Setelah melakukan wawancara dengan guru didapatkan hasil bahwa LKS yang digunakan di dalam kelas adalah LKS yang dibuat sendiri oleh guru kelas tersebut. Pada saat kegiatan pembelajaran guru juga menerapkan berbagai metode pembelajaran salah satunya metode pembelajaran *discovery.*

Guru juga mengutarakan pendapatnya tentang lembar kegiatan siswa yang berasal dari berbagai sumber bahwa LKS yang dibuat masih kurang ideal karena masih belum memperhatikan aspek urutan materi dengan kompetensi dasar. Lembar kegiatan siswa yang baik digunakan adalah LKS yang memperhatikan urutan yang sesuai kompetensi dasar.

Peneliti juga melakukan studi literatur dengan melihat beberapa lembar kegiatan siswa yang digunakan di kelas I Sekolah Dasar untuk mengetahui bagaimana LKS yang digunakan dan berbagai buku sebagai referensi teori dalam pengembangan LKS. Dengan melakukan tahap analisis kebutuhan dan studi literatur tersebut, maka dapat dijadikan pedoman bagi peneliti dalam melakukan pengembangan lembar kegiatan siswa.

b. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan dimana peneliti menentukan materi apa yang akan dibahas, urutan kompetensi dasar dan indikator yang digunakan, metode pembelajaran apa yang akan diterapkan, serta bagaimana deskripsi isi dari lembar kegiatan siswa yang akan dikembangkan. Berbagai hal ini didasari pada hasil analisis kebutuhan dan studi literatur yang pada sebelumnya dilakukan. Lembar kegiatan siswa yang akan dikembangkan bertujuan untuk membuat siswa menjadi aktif pada saat pembelajaran dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang dirancang agar siswa dapat menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahuinya pada tema 4 keluargaku subtema 3 keluarga besarku. Peneliti mengambil

materi ini dikarenakan tema 4 keluargaku dan subtema 3 berada pada semester ganjil dan materi ini belum dipelajari. Materi pada tema 4 subtema 3 merupakan materi penting yang harus disampaikan pada siswa melalui berbagai kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif pada saat pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas. Isi dari lembar kegiatan siswa ini terdiri dari 6 pembelajaran, di setiap pembelajaran memuat berbagai lembar kegiatan yang dikerjakan siswa baik secara individu maupun kelompok. Siswa juga melakukan berbagai kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Pada setiap pembelajaran di dalam LKS memuat berbagai kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran. Berikut adalah kompetensi dasar dan indikator yang terdapat pada 6 pembelajaran di dalam LKS tema 4 keluargaku dan subtema 3 keluarga besarku.

Tabel 4.1
Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 4 Keluargaku Subtema 3 Keluarga Besarku

Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
1	PPKn 3.3 Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di rumah.	3.3.11 Menuliskan data tentang kedudukan anggota di rumah

	4.3 Menceritakan pengalaman dalam keberagaman kehidupan individu di rumah.	4.3.11 Menceritakan pengalaman berkunjung ke kerabat
	Bahasa Indonesia 3.9 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah 4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis	 3.9.5 Menunjukan kosa kata dan ungkapan perkenalan keluarga besar lisan atau tulisan dengan tepat. 4.9.5 Mempraktikkan cara memperkenalkan anggota keluarga besar dari gambar/foto yang dibawa siswa secara lisan.
	SBdP 3.1 Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi 4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi	 3.1.13 Mengidentifikasi ciri-ciri gambar sebagai karya ekspresi dua dimensi (meliputi ide/gagasan, tema, obyek, dan komposisi bentuk dan warna) 4.1.10 Menentukan ide/gagasan, tema,

		dan obyek untuk membuat karya dua dimensi dengan teknik menggambar
2	PJOK 3.1 Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional 4.1 Mempraktikan gerakan dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usah, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	3.1.3 Menjelaskan prosedur gerakan melompat satu arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional. 4.1.3 Mempraktikkan prosedur gerakan melompat satu arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
	Bahasa Indonesia 3.9 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan	3.9.6 Menunjukkan penggunaan kosa kata dan ungkapan perkenalan keluarga besar dalam suatu

	dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah 4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis.	kalimat dengan tepat 4.9.6 Memperkenalkan anggota keluarga besar secara tertulis dari gambar/foto anggota keluarga yang ditempel pada buku siswa.
3	PPKn 3.3 Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di rumah 4.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman kehidupan di rumah	 3.3.10Menggali data tentang kedudukan anggota keluarga di rumah 4.3.10 Menceritakan pengalaman mendata anggota keluarga di rumah berdasarkan kedudukannnya

	Bahasa Indonesia 3.9 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah 4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis	 3.9.6 Menunjukkan penggunaan kosa kata dan ungkapan perkenalan keluarga besar dalam suatu kalimat dengan tepat 4.9.7Memperkenalkan anggota keluarga besar secara lisan dengan kalimat yang tepat
	Matematika 3.8 Mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda/situasi konkret 4.8 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda/situasi konkret	 3.8.1 Mengenal panjang suatu benda melalui kalimat sehari -hari 4.8.1 Mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku

4	PJOK 3.1 Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional 4.1 Mempraktikan gerakan dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usah, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	 3.1.3 Menjelaskan prosedur gerakan melompat satu arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional. 4.1.3 Mempraktikkan prosedur gerakan melompat satu arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
	Bahasa Indonesia 3.9 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orangorang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah 4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat	 3.9.5 Menunjukkan penggunaan kosa kata perkenalan dan ungkapan dalam suatu kalimat dengan tepat 4.9.6 Memperkenalkan anggota keluarga

	untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis.	besar secara tertulis dari gambar/foto anggota keluarga yang ditempel pada buku siswa.
	SBdP 3.1 Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi 4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi	 3.1.14 Mengidentifikasi alat dan bahan yang dapat digunakan membuat gambar ekspresi. 4.1.11 Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat karya gambar ekspresi.
5	Matematika 3.8 Mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda/situasi konkret 4.8 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda/situasi konkret.	 3.8.1 Mengenal panjang suatu benda melalui kalimat sehari –hari. 4.8.1 Mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku.
	Bahasa Indonesia 3.9 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan	 3.9.5 Menunjukan kosa kata dan ungkapan

	diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah. 4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis.	perkenalan keluarga besar lisan atau tulisan dengan tepat. 4.9.5 Mempraktikkan cara memperkenalkan anggota keluarga besar dari gambar/foto yang dibawa siswa secara lisan.
6	PPKn 3.3 Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di rumah. 4.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman kehidupan di rumah.	 3.3.12 Mengenal perbedaan individu berdasarkan tempat ibadah. 4.3.12 Menceritakan pengalaman beribadah bersama anggota keluarga.
	Bahasa Indonesia 3.9 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat	 3.9.5 Menunjukkan penggunaan kosa kata perkenalan dan ungkapan perkenalan keluarga besar lisan atau tulis dengan tepat.

	dibantu dengan kosakata bahasa daerah. 4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis.	4.9.5 Mempraktikkan cara memperkenalkan anggota keluarga besar dari gambar/foto yang dibawa siswa secara lisan.
	Matematika 3.8 Mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda/situasi konkret 4.8 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda/situasi konkret	3.8.14 Mengenal panjang suatu benda melalui kalimat sehari hari (panjang pendek). 4.8.11 Mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku.

c. Pengembangan Draft Produk

Tahap yang dilakukan selanjutnya adalah tahapan pengembangan draft produk. Pengembangan draft produk merupakan tahap ketiga setelah melakukan proses pengumpulan data dan perencanaan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari proses pengumpulan data dan perencanaan, maka

peneliti dapat mengembangkan sebuah lembar kegiatan siswa berbasis metode pembelajaran *discovery* di kelas I Sekolah Dasar pada tema 4 keluargaku subtema 3 keluarga besarku. Peneliti telah menentukan kompetensi dasar dan indikator sebagai acuan isi materi pada lembar kegiatan siswa yang dikembangkan. Draft produk lembar kegiatan siswa terdiri dari 6 pembelajaran, di setiap pembelajaran berisi lebih dari satu muatan pembelajaran yang dipadukan menjadi pembelajaran yang tematik integratif. Lembar kegiatan siswa yang dikembangkan juga menerapkan metode pembelajaran *discovery*. Metode pembelajaran yang bertujuan untuk membuat siswa dapat belajar melalui proses mentalnya sendiri dalam menemukan sebuah pengetahuan baru sehingga siswa dapat mendapatkan pengetahuan baru yang belum pernah diketahuinya. Produk lembar kegiatan siswa yang dikembangkan akan melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan dua orang guru kelas I Sekolah Dasar sebagai pemeriksa. Berikut adalah gambaran produk awal LKS yang akan dilakukan uji validasi oleh para ahli.

Kedalaman dan keluasan konsep yang perlu diperhatikan pada isi LKS tersebut terletak pada pemberian contoh petunjuk benda yang diberikan pada isi LKS yang telah diperbaiki sehingga anak dapat mencari serta membandingkan ukuran panjang dan pendek dengan tepat di sekitar kelas.

b) Membuat gambar untuk siswa mewarnai karena siswa kelas I belum dapat membuat ilustrasi gambar yang diperintahkan di dalam LKS.

Gambar 4.4 Isi LKS halaman 6 sebelum diperbaiki

Gambar 4.5 Isi LKS halaman 6 di setelah diperbaiki

Gambar 4.6 Isi LKS halaman 25 sebelum diperbaiki

Gambar 4.7 Isi LKS halaman 25 setelah diperbaiki

Perubahan isi dan nomor halaman pada halaman 6 dan halaman 25 dengan membuat gambar untuk diwarnai oleh siswa karena siswa kelas I belum dapat membuat gambar ilustrasi yang sesuai dengan kalimat perintah di dalam LKS.

c) Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator serta petunjuk penggunaan LKS untuk guru dibuat secara terpisah dari dalam LKS.

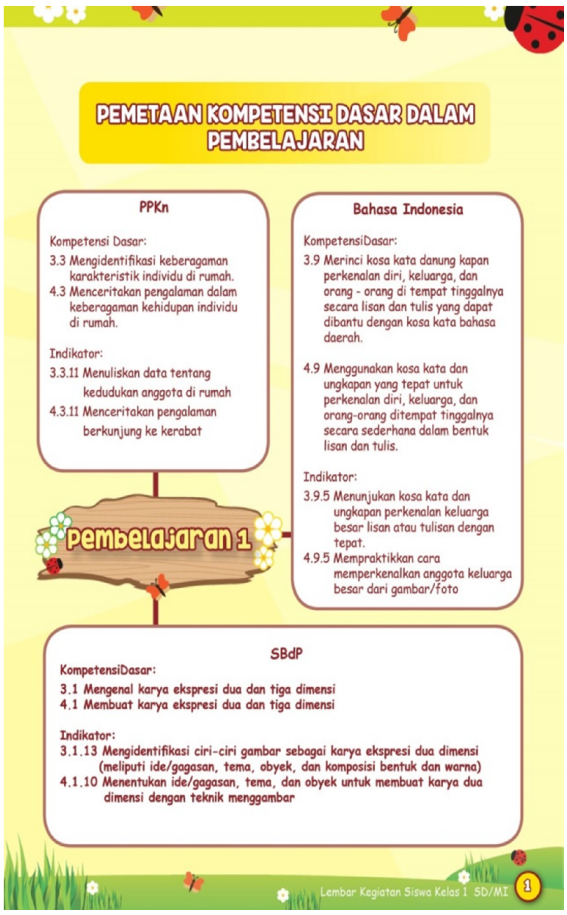

Gambar 4.8 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

Gambar 4.9 Petunjuk penggunaan LKS untuk guru

Lembar pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator serta petunjuk penggunaan LKS untuk guru dibuat secara terpisah dari dalam isi LKS. Hal ini bertujuan agar LKS berisi lembaran kegiatan yang ditujukan hanya untuk siswa dalam menggunakannya pada saat kegiatan pembelajaran.

2. Ahli Bahasa

a) Perhatikan pemenggalan kata depan dan kalimat. Gunakan struktur kalimat yang tepat pada penulisan teks bacaan.di dalam LKS.

Gambar 4.10 Kalimat LKS pada kegiatan ayo temukan sebelum diperbaiki

Gambar 4.11 Kalimat LKS pada kegiatan ayo temukan setelah diperbaiki

Gambar 4.12 Pemenggalan kalimat dalam LKS sebelum diperbaiki

Gambar 4.13 Pemenggalan kalimat dalam LKS setelah diperbaiki

Pemenggalan kata depan dan kalimat merupakan hal yang perlu diperhatikan karena siswa kelas I belum dapat membaca kalimat yang terlalu panjang. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah penggunaan struktur kalimat yang tepat agar membuat kalimat pada teks bacaan menjadi kalimat yang baik dan efektif.

b) Memperbaiki penulisan kalimat yang masih menggunakan huruf besar dan tanda baca.

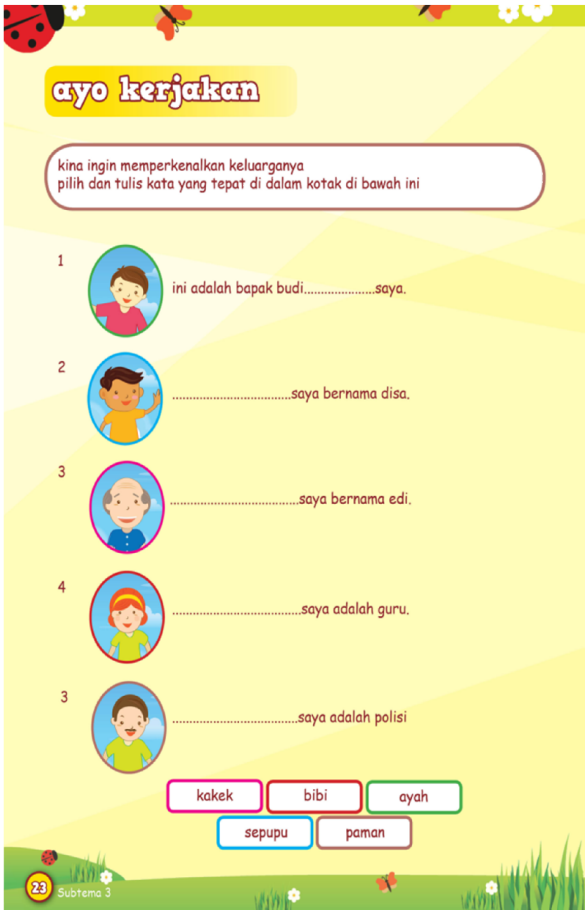

Gambar 4.14 Isi kalimat LKS sebelum diperbaiki

Gambar 4.15 Isi kalimat LKS setelah diperbaiki

Penulisan huruf besar dan tanda baca pada kalimat teks bacaan belum digunakan pada kalimat yang diperuntukkan kepada siswa kelas I. Siswa kelas I masih pada tahap awal dalam belajar dan menulis kalimat sehingga kegiatan menulis dan membaca masih sangat sederhana yang belum diperkenalkan penggunaan huruf besar dan tanda baca.

c) Memberikan gambar ilustrasi di samping tulisan kegiatan ayo mengamati

Gambar 4.16 LKS sebelum diberikan gambar ilustrasi disamping kotak kegiatan ayo mengamati

Gambar 4.17 LKS setelah diberikan gambar ilustrasi disamping kotak kegiatan ayo mengamati

Pada tulisan kegiatan ayo mengamati pada produk awal LKS hanya berupa teks bacaan. Kegiatan ayo mengamati tidak hanya mengamati teks bacaan saja melainkan dapat mengamati gambar yang mendeskripsikan isi dari teks bacaan. Dengan demikian dibutuhkan penambahan gambar ilustrasi yang mendeskripsikan isi dari teks bacaan tersebut sehingga siswa

dapat lebih memahami isi dari teks bacaan dengan kegiatan mengamati gambar.

d) Membuat petunjuk nomor pada kedua gambar agar siswa tidak mengalami kesulitan menetukan gambar.

Gambar 4.18 LKS sebelum diberikan nomor pada kedua gambar

Gambar 4.19 LKS sesudah petunjuk diberikan petunjuk nomor pada kedua gambar

Pemberian petunjuk nomor pada kedua gambar membantu siswa untuk menentukan gambar yang tepat untuk mengisi pertanyaan yang terdapat pada LKS.

3. Ahli Media

a) Penggunaan latar warna sudah soft yaitu warna pastel.

Warna yang digunakan pada LKS sudah menggunakan warna yang soft (tidak mencolok). Hal ini terlihat pada *background* LKS yaitu warna kuning muda dan warna lainnya yang terdapat pada LKS.

b) Gambar Ilustrasi yang menunjukkan ciri khas kearifan lokal di Indonesia

Gambar 4.20 Gambar ilustrasi LKS sebelum diperbaiki

Gambar 4.21 Gambar ilustrasi LKS setelah diperbaiki

Gambar ilustrasi pada produk awal LKS sebelumnya merupakan gambar yang terlihat mencirikan masyarakat yang berasal dari negara barat. Setelah peneliti mendapat masukan dari ahli media agar megubah gambar ilustrasi dalam LKS yang lebih menunjukkan ciri khas budaya dan kearifan lokal dari negara Indonesia karena sasaran pembaca dan pengguna dari LKS ini adalah siswa-siswi yang merupakan masyarakat Indonesia. Perubahan pada gambar ilustrasi seperti warna rambut, kulit, dan hal lainnya yang mencirikan masyarakat dan kebudayaan dari Indonesia.

c) Memberi identitas penulis pada bagian *cover* atau sampul

Gambar 4.22 *Cover* depan LKS sebelum diberikan identitas penulis

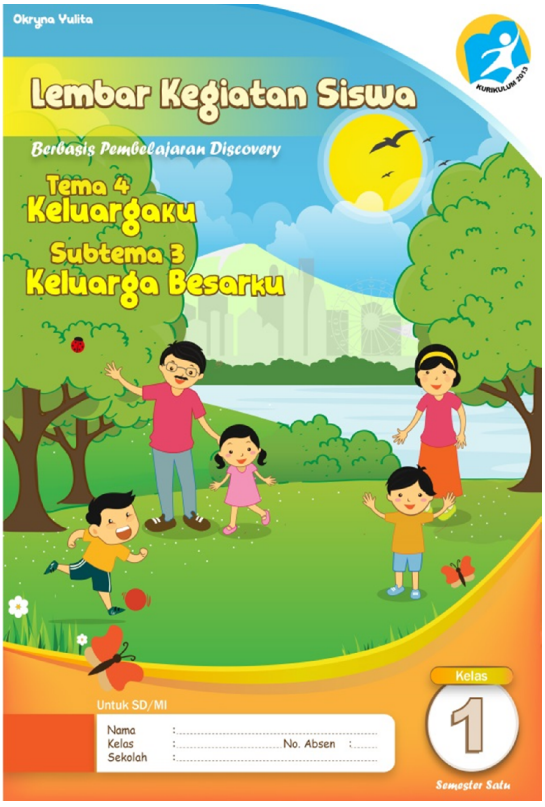

Gambar 4.23 *Cover* depan LKS setelah diberikan identitas penulis

Produk awal LKS pada *cover* atau sampul depan belum diberikan identitas penulis. Dalam hal ini peneliti mendapat saran dari ahli media untuk memberikan identitas penulis pada *cover* atau sampul depan LKS.

2. Uji Coba Lembar Kegiatan Siswa

Uji coba lembar kegiatan siswa dilaksanakan dengan melalui tiga tahap, yaitu uji coba lapangan awal, uji coba lapangan, dan uji pelaksanaan lapangan. Pelaksanaan ketiga tahap uji coba ini diberikan kepada responden yang berbeda. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kualitas dari lembar kegiatan siswa berbasis metode pembelajaran *discovery* menurut pengguna yaitu siswa kelas I Sekolah Dasar. Uji coba lembar kegiatan siswa akan dilaksanakan di SDN Cijantung 03 Pagi Jakarta Timur. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari setiap tahap uji coba maka peneliti dapat melakukan revisi atau perbaikan dalam meningkatkan kualitas lembar kegiatan siswa sehingga lembar kegiatan siswa yang dibuat peneliti menjadi lebih baik dari sebelumnya.

a. Uji Coba Lapangan Awal

Tahap uji coba lapangan awal dilakukan dengan one to one evaluation atau evaluasi satu-satu. Responden pada tahap ini adalah tiga orang siswa kelas I B SDN Cijantung 03 Pagi Jakarta Timur. Tiga responden yang dipilih berdasarkan rekomendasi guru kelas I B dan setiap responden mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan

mewawancarai siswa untuk mengetahui pendapat siswa tentang lembar kegiatan siswa yang dihasilkan dari segi kualitas visual atau tampilan. Tahap uji lapangan awal ini dilakukan hanya dengan mewawancarai siswa agar siswa dapat menilai lembar kegiatan siswa yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga orang siswa tersebut dapat diketahui bahwa tampilan lembar kegiatan siswa dalam segi gambar dan warna sudah menarik. Tiga siswa tersebut memberikan pendapat bahwa mereka menyukai gambar yang ada di dalam lembar kegiatan siswa karena terdapat banyak gambar hiasan di setiap lembarnya. Mereka juga mengatakan warna di setiap lembar kegiatan siswa bagus karena terdapat permainan di dalamnya dan mengerti kalimat yang terdapat di dalam LKS. Pada tahap ini peneliti belum menemukan hal-hal yang harus diperbaiki terhadap LKS berdasarkan pendapat yang diperoleh dari tiga siswa tersebut, meskipun peneliti belum mewawancarai siswa tentang isi keseluruhan LKS tapi secara garis besar siswa telah memahami isi dari LKS yang peneliti buat.

b. Uji Coba Lapangan

Tahap berikutnya setelah uji coba lapangan awal adalah uji coba lapangan yang dilakukan dengan evaluasi kelompok kecil (*small group*). dengan melibatkan 10 orang responden. Responden yang dilibatkan pada tahap ini berasal dari siswa kelas I B dari SDN Cijantung 03 Pagi. Semua

responden yang terdapat pada tahap ini berbeda dengan responden pada tahap uji coba lapangan awal. Pada tahap uji coba ini responden diberikan angket yang berisi 10 butir pernyataan untuk menilai produk LKS dari aspek tampilan, penyajian materi, dan manfaat. Pada saat responden pengguna belum mengisi kuesioner yang diberikan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner yang diberikan dan membimbing responden selama mengisi kuesioner. Berdasarkan evaluasi formatif yang diberikan, maka hasil rekapitulasi uji coba lapangan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Rekapitulasi Analisis Data Uji Coba Lapangan (*Small Group*)

No	Responden	Persentase (%)
1	Responden 1	90 %
2	Responden 2	100 %
3	Responden 3	80 %
4	Responden 4	100 %
5	Responden 5	100 %
6	Responden 6	100 %
7	Responden 7	100 %
8	Responden 8	90 %
9	Responden 9	100 %
10	Responden 10	100 %
Rata-rata Keseluruhan		**96,00 %**

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tahap uji coba lapangan awal. maka didapatkan hasil rata-rata keseluruhan penilaian terhadap 10 orang responden sebesar **96,00 %.** Peneliti menggunakan acuan di bawah ini dalam menafsirkan data kuantitatif menjadi kualitatif.

Berikut adalah acuan yang digunakan peneliti dalam menafsirkan data kuantitatif menjadi kualitatif:

0% - 25% = sangat kurang baik

25% - 50% = kurang baik

50% - 75% = baik

75% - 100% = sangat baik

Berdasarkan acuan kriterium penilaian dengan rentang sangat kurang baik hingga sangat baik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lembar kegiatan siswa pada tahap uji coba lapangan mencapai kriteria **sangat baik.**

Pada lembar kegiatan siswa yang di uji coba pada tahap ini, ditemukan responden yang terlihat merasa kesulitan pada saat mengerjakan LKS pada pembelajaran I yaitu mereka terlihat kesulitan dalam memasangkan nama karakter dengan gambar ilustrasi ayah, paman, ibu dan bibi dengan tepat. Mereka belum bisa membedakan karakter ayah dan paman . Responden juga mengalami kesulitan pada menempelkan urutan

gambar yang sesuiai pada gambar pohon keluarga. Pendapat responden pada tahap uji coba lapangan dijadikan acuan oleh peneliti untuk memperbaiki produk LKS sehingga dapat digunakan pada tahap berikutnya yaitu uji pelaksanaan lapangan.

Berikut adalah gambar lembar kegiatan siswa yang telah diperbaiki

Gambar 4.24 Hasil Revisi Uji Coba Lapangan dengan Menghilangkan Gambar Karakter Paman dan Bibi Sehingga Siswa Dapat Memasangkan Gambar dengan Nama Karakter Keluarga Kina dengan Benar

Gambar 4.25 Hasil revisi uji coba lapangan dengan memberikan dua contoh gambar agar siswa dapat menentukan posisi urutan anggota keluarga pada pohon keluarga Kina dengan tepat.

c. Uji Pelaksanaan Lapangan

Tahap yang dilakukan setelah uji coba lapangan (*small group*) adalah uji pelaksanaan lapangan (*field test*) Tahap ini dapat dilakukan setelah peneliti telah memperbaiki produk berdasarkan saran dan pendapat dari responden pada tahap uji coba lapangan awal. Responden yang dilibatkan pada tahap uji pelaksanaan lapangan (*field test*) ini berjumlah 22 orang. Responden pada tahap ini adalah siswa dari kelas I A SDN Cijantung 03 Pagi Jakarta Timur dan berbeda dengan responden pada tahap uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan yang berasal dari kelas I B yang telah dilakukan sebelumnya.

Pada uji coba pelaksanaan lapangan responden diberikan kuesioner yang berjumlah 10 butir pernyataan untuk menilai produk LKS dari aspek tampilan, penyajian, dan manfaat. Dalam tahap uji pelaksanaan lapangan sebelum responden mengisi kuesioner yang diberikan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan isi dari kuesioner yang diberikan dan membimbing responden selama mengisi kuesioner. Berdasarkan evaluasi formatif yang diberikan, maka hasil rekapitulasi uji pelaksanaan lapangan (*field test*) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10

Hasil Rekapitulasi Analisis Data Uji Pelaksanaan Lapangan (*Field Test*)

No	Responden	Persentase (%)
1	Responden 1	100 %
2	Responden 2	100 %
3	Responden 3	80 %
4	Responden 4	100 %
5	Responden 5	90 %
6	Responden 6	90 %
7	Responden 7	100 %
8	Responden 8	90 %
9	Responden 9	70 %
10	Responden 10	100 %
11	Responden 11	80 %
12	Responden 12	90 %
13	Responden 13	90 %
14	Responden 14	100 %
15	Responden 15	90 %
16	Responden 16	90 %
17	Responden 17	100 %
18	Responden 18	100 %
19	Responden 19	90 %
20	Responden 20	90 %
21	Responden 21	100 %
22	Responden 22	100 %
Rata-rata Keseluruhan		**92,72 %**

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tahap uji pelaksanaan lapangan (*field test*) maka didapatkan hasil rata-rata keseluruhan penilaian terhadap 22 orang responden sebesar 92,72 %. Setelah melalui tahap uji coba pengguna maka rata-rata keseluruhan penilaian uji coba pengguna lembar kegiatan siswa berbasis metode pembelajaran *discovery* di kelas I Sekolah Dasar adalah sebesar 94,36 % yang artinya mencapai kriteria **sangat baik.** Lembar kegiatan siswa yang telah melalui tahap uji pelaksanaan lapangan (*field test*) juga masih perlu mendapatkan perbaikan. Terdapat saran dari responden yang peneliti dapatkan yaitu, pembelajaran 6 pada bagian gambar tempat ibadah perlu diberikan warna yang berbeda-beda di setiap gambar rumah ibadah agar lebih terlihat bagus. Berdasarkan saran yang didapat dari responden pada tahap uji pelaksanaan lapangan maka peneliti memperbaiki produk LKS. Berikut adalah hasil perbaikan LKS pada pembelajaran 6 pada bagian gambar tempat ibadah.

Gambar 4.26 Hasil Revisi Uji Pelaksanaan Lapangan yaitu Pemberian Warna pada Gambar Tempat Ibadah

C. Keterbatasan Penelitian

Selama proses pengembangan produk lembar kegiatan siswa berbasis metode pembelajaran *discovery* di kelas I Sekolah Dasar pada tema 4 keluargaku subtema 3 keluarga besarku, peneliti mengalami beberapa keterbatasan saat melaksanakan penelitian, diantaranya :

1. Keterbatasan dalam membuat gambar ilustrasi

Penggunaan gambar ilustrasi di dalam pengembangan lembar kegiatan siswa sangatlah penting. Hal ini dikarenakan gambar ilustrasi merupakan komponen penting agar siswa dapat lebih memahami isi dari LKS dan juga untuk menarik minat belajar siswa. Jumlah gambar yang terdapat di dalam LKS yang dikembangkan oleh peneliti terhitung sangat banyak. Peneliti juga tidak memiliki kemampuan dalam membuat gambar ilustrasi oleh karena itu peneliti mendapatkan bantuan dari tenaga illustrator yang ahli dalam desain grafis untuk membuat gambar ilustrasi selama proses pembuatan LKS.

2. Keterbatasan dalam membuat Layout yang baik

Pembuatan layout yang baik merupakan komponen penting di dalam pembuatan produk lembar kegiatan siswa. Pengaturan layout LKS yang baik dapat membuat tampilan visual dan tata letak isi di dalam LKS menjadi bagus dan menarik untuk dilihat. Dalam hal ini peneliti memiliki keterbatasan dalam membuatnya dan tidak mengetahui aplikasi apa yang dapat digunakan untuk

membuat layout. Dalam hal ini peneliti juga membutuhkan bantuan dari ilustrator yang ahli dalam bidang desain grafis.

3. Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian

Saat melakukan proses penelitian di sekolah, peneliti melakukan berbagai tahapan penelitian yang dilakukan selama beberapa waktu. Di setiap akhir tahapan penelitian kemudian peneliti memberikan angket kepada responden pengguna. Tetapi pada saat pemberian angket terdapat beberapa responden tidak hadir di sekolah dikarenakan sakit dan hal lainnya. Hal ini membuat peneliti harus meluangkan waktu lagi untuk memberikan angket kepada responden yang tidak hadir. Hal ini dilakukan peneliti meskipun waktu penelitian yang ada terbatas.

4. Kondisi Kelas yang kurang kondusif saat penelitian

Responden pengguna pada saat penelitian adalah siswa kelas I Sekolah Dasar di SDN CIjantung 03 Pagi Jakarta Timur. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Pada kelas yang digunakan dalam penelitian terdapat siswa yang memilih-milih teman pada saat melakukan kegiatan kelompok sehingga ada siswa yang menangis jika bukan merupakan anggota kelompok yang sama. Hal ini membutuhkan waktu yang lama untuk membuat kelas kembali kondusif jika melihat waktu belajar siswa kelas I yang hanya sebentar di sekolah. Dengan demikian peneliti harus dapat membuat kelas kondusif terlebih dahulu sehingga dapat melakukan uji coba pada produk LKS.

5. Kurangnya refensi terhadap instrumen untuk validasi uji ahli materi

Pada saat melakukan validasi produk pada tahap uji ahli (*expert review*) yaitu ahli materi, instrumen yang peneliti gunakan pada saat melakukan validasi merupakan instrumen umum yang kurang memiliki beberapa indikator yang membahas tentang metode pembelajaran *discover*y. Hal ini disebabkan karena keterbatasan peneliti dalam mencari referensi teori mengenai instrumen untuk ahli materi yang berisi indikator tentang metode pembelajaran *discovery*. Dengan demikian sebelum menggunakan instrumen untuk validasi produk pada uji ahli materi diperlukan referensi yang tepat agar instrumen yang digunakan pada saat penelitian sesuai dengan berbagai metode pembelajaran yang diterapkan pada produk yang dikembangkan.